

Pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Melalui KKN-MBKM Membangun Desa

Isnanto*

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

*Corresponding Author: isnanto@ung.ac.id

Info Artikel

Diterima: 11/01/2024

Direvisi: 15/02/2024

Disetujui: 17/04/2024

Abstract. *Project Based Learning (PjBL) model is a model launched by the Ministry of Education and Culture. The research that has been carried out has produced products in the form of 3 books entitled: Project Based Learning on thematic learning in elementary schools in grades IV, V and VI. For this reason, through this KKN-MBKM activity, a trial was carried out at the school where the KKN-MBKM was held. Students involved in teaching at school relate to the contents of textbooks and also other activities that support the converted courses. The results of these activities are in the form of activity implementation documents such as evaluation results data, student questionnaire results data, observation data and also photos and videos of the learning process. This data will later be processed independently into a research report. Conclusions from the implementation of KKN-MBKM in the Social Village, Paguyaman District, Boalemo Regency, Gorontalo Province, carried out 3 (three) main activities, namely: (1) Initial observations in the Social Village and at SDN 3 Paguyaman, SDN 4 Paguyaman and MI Fastabiqull Khairat Paguyaman; (2) Implementation of the core program in the form of project based learning in classes IV, V and IV at SDN 3 Paguyaman, SDN 4 Paguyaman and MI Fastabiqull Khairat Paguyaman; (3) Implementation of additional program activities in the form of: morning exercise together providing IT training to teachers at SDN 03 Paguyaman, gymnastics with village officials, mobile legend tournament activities, Free Fire Tournament, village Trofeo cup soccer, Prom Night activities, involvement in August 17 celebration, community service at the Social Village Office, community service at tourist attractions, attending the Fastabiqull Khairat ta'lim assembly, assisting with administrative activities at the Social Village Office; (4) The KKN-MBKM village development that has been carried out can increase the Main Performance Indicators (MPI) of Gorontalo State University, namely in the form of MPI 2 (students learn outside of campus), MPI 5 (publication/application of lecturer research), and MPI 6 (department partnerships).*

Keywords: *Project based learning, Thematic learning, Main performance indicators.*

Abstrak. Model *Project Based Learning (PjBL)* merupakan model yang dicanangkan oleh kementerian pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian yang telah dilakukan telah menghasilkan produk berupa 3 buku yang berjudul: *Project Based Learning* pada pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas IV, V dan VI. Untuk itu, melalui kegiatan KKN-MBKM ini dilakukan uji coba di sekolah tempat KKN-MBKM. Mahasiswa yang terlibat mengajar di sekolah terkait isi buku ajar dan juga kegiatan lain yang mendukung matakuliah yang dikonversi. Hasil dari kegiatan tersebut berupa dokumen pelaksanaan kegiatan seperti data hasil evaluasi, data hasil angket siswa, data hasil observasi dan juga foto dan video proses pembelajaran. Data tersebut nantinya diolah secara mandiri menjadi sebuah laporan penelitian. Simpulan dari pelaksanaan KKN-MBKM desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo melaksanakan 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu: (1) Observasi awal di Desa Sosial dan di SDN 3 Paguyaman, SDN 4 Paguyaman dan MI Fastabiqull Khairat Paguyaman; (2) Pelaksanaan program inti berupa penerapan *project based learning* dalam pembelajaran di kelas IV, V dan IV di SDN 3 Paguyaman, SDN 4 Paguyaman dan MI Fastabiqull Khairat Paguyaman; (3) Pelaksanaan kegiatan program tambahan berupa: senam pagi bersama memberi pelatihan IT kepada guru SDN 03 Paguyaman, senam bersama aparat desa, kegiatan turnamen mobile legend, Turnamen Free Fire, pertandingan sepak bola piala Trofeo cup desa Sosial, kegiatan Prom Night, terlibat pada perayaan 17 Agustus, kerja bakti di Kantor Desa Sosial, kerja bakti di tempat wisata, menghadiri majelis ta'lim Fastabiqull khairat, membantu kegiatan administrasi kantor desa Sosial; (4) KKN-MBKM membangun desa yang telah dilakukan dapat meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Negeri Gorontalo, yaitu berupa IKU 2 (mahasiswa di luar kampus), IKU 5 (publikasi/penerapan riset dosen), dan IKU 6 (kemitraan program studi).

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis proyek, Pembelajaran tematik, Indikator kinerja utama.

How to Cite: Isnanto, I. (2024). Pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Melalui KKN-MBKM Membangun Desa. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 218-225. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i2.3695>



Copyright (c) 2024 Isnanto. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) merupakan kewajiban dari perguruan tinggi untuk dipenuhi sesuai dengan kontrak kinerja dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Untuk mencapai IKU PT harus melibatkan seluruh warga kampus, mulai dari tingkat pimpinan, dosen, mahasiswa, dan tendik, yang dicapai melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta kerjasama dengan mitra terkait. Mitra terkait dalam hal ini dapat berupa perguruan

tinggi, masyarakat, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), pemerintah daerah, Dinas terkait, dan lain-lain.

Saat ini pemerintah mengeluarkan kebijakan terkait dengan IKU PT sebagaimana tertuang dalam (Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No 3/ M/ 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan., 2021). Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut terdapat ada 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang terdiri dari: (1) Kesiapan kerja lulusan, (2) Mahasiswa di luar kampus, (3) dosen di luar kampus, (4) Kualifikasi Dosen, (5) Penerapan riset dosen, (6) Kemitraan program studi, (7) Pembelajaran dalam Kelas, dan (8) Akreditasi Internasional.

Untuk melaksanakan KKN-MBKM membangun desa, tim memilih desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Desa ini terletak di jalan Trans Sulawesi yang menghubungkan Provinsi Gorontalo dengan Provinsi Sulawesi Tengah. Ada 3 (tiga) Sekolah Dasar/ sederajat yang ada di desa Sosial, namun data SDG's Kemendes menunjukkan bahwa skor total SDG's Desa berada pada skor 39,44. Sedangkan skor SDG's Desa ke-4 tentang Pendidikan Desa Berkualitas yaitu pada skor 40,27. Sehingga perlu dilakukan kegiatan KKN-MBKM di Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo guna meningkatkan SDG's Desa utamanya peningkatan Pendidikan Desa Berkualitas. Gambar 1 merupakan data SDG's Sosial (Kementerian Desa, 2023).



Gambar 1. Tangkapan Layar Data SDG's Sosial

Hasil observasi mahasiswa di 3 (tiga) sekolah di desa Sosial menunjukkan belum semua guru menerapkan model *project based learning* dalam pembelajaran. Hal ini diduga disebabkan lebih dari 50% guru belum pernah mengikuti pelatihan secara mendalam terkait model *project based learning*. Sehingga model *project based learning* tidak sepenuhnya dilaksanakan secara maksimal di sekolah-sekolah tersebut. Padahal, Kemedikbudristek Nadiem Makarim menegaskan pentingnya model *project based learning* dalam pembelajaran. Bahkan Menteri Nadiem Makarim lebih lanjut mengatakan bahwa model *project based learning* menjadi nyawa dalam pembelajaran (Medcom.id, 2021); (Kabarpendidikan/id, 2021); (Kompas.com, 2021).

Melalui penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran, peserta didik dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, meningkatkan pemahaman konsep, menarik perhatian peserta didik, maupun meningkatkan keterampilan berkolaborasi. Hasil penelitian dari beberapa peneliti menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kreativitas siswa (Pratama

et al., 2023), dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik (Astuti, N., et al., 2022; Andari et al., 2023), dapat menarik perhatian peserta didik (Milan, 2023), dapat meningkatkan pemahaman konsep (Sari, 2023), dapat meningkatkan keterampilan berkolaborasi (Triwoelandari, 2023; Mulyadi, 2023).

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan model *project based learning* telah dilakukan oleh beberapa pengabdian diantaranya (Prihastari et al., 2021; Puspitasari et al., 2022; Hakim & Hakim, 2023; Grahito Wicaksono et al., 2023; Agustang et al., 2022). Perbedaan pengabdian yang dilakukan dengan penulis dengan pengabdian yang sudah dipublish yaitu bahwa penulis melaksanakan pengabdian pada masyarakat berdasarkan hilirisasi penelitian pengembangan modul pembelajaran model *project based learning* pada pembelajaran tematik di SD yang dilaksanakan melalui kegiatan KKN-MBKM selama 1 semester dengan konversi 20 SKS mata kuliah.

Untuk itu, pada kegiatan KKN-MBKM Membangun Desa mengambil Desa Sosial sebagai tempat KKN-MBKM Membangun Desa dengan harapan dapat meningkatkan SDG's Desa berupa peningkatan pendidikan desa berkualitas (Kementerian Desa, 2023). Tujuan dari kegiatan ini adalah melakukan kegiatan KKN-MBKM membangun desa dalam rangka meningkatkan pendidikan desa berkualitas untuk melaksanakan pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT), yaitu IKU 2 (mahasiswa di luar kampus), IKU 5 (publikasi/penerapan riset dosen), dan IKU 6 (kemitraan program studi).

Metode Pelaksanaan

Setelah dinyatakan lolos tahapan seleksi proposal hibah bersaing KKN-MBKM Membangun Desa melalui dana PNPB Universitas Negeri Gorontalo, maka tahapan selanjutnya adalah mempersiapkan mahasiswa yang terpilih untuk dilakukan pembekalan tentang mekanisme KKN-MBKM yang akan dilaksanakan di desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Pada tahapan ini mahasiswa diberikan: (1) pengetahuan dan keterampilan cara komunikasi dengan masyarakat, (2) prosedur pelaksanaan KKN-MBKM, (3) penyusunan format laporan harian dan laporan akhir, dan (4) output kegiatan.

Kegiatan inti dari KKN-MBKM membangun desa ini adalah uji coba buku panduan model *project based learning* pada pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas IV, V dan VI yang telah disusun sebelumnya oleh tim peneliti. Buku tersebut telah dikembangkan dan dilakukan proses validasi serta sudah dicetak dan ber-ISBN. Dengan kata lain, KKN-MBKM yang dilaksanakan ini merupakan hilirisasi penelitian pengembangan (Frida Maryati Yusuf, et. al., 2023; Isnanto, et. al., 2023; Novianty et al., 2023).

Mahasiswa mengajar di sekolah kelas IV, V dan VI yang ada di Desa Sosial yang terdiri dari SDN 3 Paguyaman, SDN 4 Paguyaman dan MI Fastabiqul Khairat Paguyaman. Tiap buku panduan diujicobakan oleh tim mahasiswa yang terdiri 3-4 orang. Hasil dari hasil uji coba berupa dokumentasi dalam bentuk penilaian tes hasil belajar, lembar observasi hasil pengamatan dan angket terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan buku panduan tersebut.

Hasil dan Pembahasan

KKN-MBKM membangun desa merupakan salah satu program LP2M Universitas Negeri Gorontalo yang dilaksanakan pada tahun 2023. Kegiatan ini merupakan hibah kompetisi yang diikuti oleh dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Tujuan dari KKN-MBKM membangun desa yaitu: (1) mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi, (2) meningkatkan kompetensi lulusan, (3) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (4) memfasilitasi mahasiswa sesuai dengan keinginan dan bakat yang dimiliki, (5) memberikan pengalaman mahasiswa dalam mengimplementasikan bidang keilmuannya di masyarakat dan meningkatkan keterampilan keilmuannya secara langsung di masyarakat/ stakeholder (LP2M UNG: 2021).

Kegiatan KKN-MBKM secara langsung atau tidak langsung akan membawa dampak sosial, ekonomi, pendidikan, kebudayaan maupun dampak psikologi bagi masyarakat atau desa yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN-MBKM. Selain itu, kegiatan KKN-MBKM ini juga membawa dampak pada perubahan perilaku mahasiswa, perubahan pola pikir mahasiswa, dan juga keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tersebut terdapat ada 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang terdiri dari: (1) Kesiapan kerja lulusan, (2) Mahasiswa di luar kampus, (3) dosen di luar kampus, (4) Kualifikasi Dosen, (5) Penerapan riset dosen, (6) Kemitraan program studi, (7) Pembelajaran dalam Kelas, dan (8) Akreditasi Internasional. Dari kedelapan IKU tersebut hanya 3 (tiga) IKU yang dapat dilaksanakan melalui program MBKM, yaitu IKU 2 (mahasiswa di luar kampus), IKU 5 (publikasi/penerapan riset dosen), dan IKU 6 (kemitraan program studi).

1. Kegiatan KKN-MBKM membangun desa yang berkaitan dengan IKU 2 (mahasiswa di luar kampus)

Kegiatan inti dari KKN-MBKM membangun desa ini adalah uji coba buku panduan model *project based learning* pada pembelajaran tematik di sekolah dasar kelas IV, V dan VI yang telah disusun sebelumnya oleh tim peneliti. Buku tersebut telah dikembangkan dan dilakukan proses validasi serta sudah dicetak dan ber-ISBN. Dengan kata lain, KKN-MBKM yang dilaksanakan ini merupakan hilirisasi penelitian pengembangan.

Kementerian Pendidikan mencanangkan model *project based learning* dalam kegiatan belajar mengajar di semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, bahkan sampai ke perguruan tinggi. Hal ini dikemukakan langsung oleh Bapak Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim dalam berbagai kesempatan (Putra, 2021); (Kasih, 2021); (Admin, 2021). Model *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah yang dilakukan secara berkelompok/individu melalui metode ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang menghasilkan sebuah produk dan dipresentasikan kepada orang lain. Sebagaimana dikemukakan oleh (Kristanti, 2016) bahwa Model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran yang berpusat pada proses, relatif berjangka waktu, berfokus pada masalah, unit pembelajaran bermakna dengan memadukan

konsep-konsep dari sejumlah komponen baik itu pengetahuan, disiplin ilmu atau lapangan.

Mahasiswa mengajar di sekolah kelas IV, V dan VI yang ada di Desa Sosial yang terdiri dari SDN 3 Paguyaman, SDN 4 Paguyaman dan MI Fastabiqul Khairat Paguyaman. Tiap buku panduan diujicobakan oleh tim mahasiswa yang terdiri 3-4 orang. Hasil dari uji coba berupa dokumentasi dalam bentuk penilaian tes hasil belajar, lembar observasi hasil pengamatan dan angket terkait proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan buku panduan tersebut. Uji coba panduan model PjBL di Kelas IV mahasiswa melakukan ada 11 kegiatan proyek pembelajaran. Pada Gambar 2, merupakan salah satu dokumentasi uji coba panduan model PjBL di Kelas IV.



Gambar 2. Uji Coba Panduan Model PjBL di Kelas IV

Uji coba panduan model PjBL di Kelas V mahasiswa melakukan ada 16 kegiatan proyek pembelajaran. Gambar 3 merupakan salah satu dokumentasi uji coba panduan model PjBL di Kelas V.



Gambar 3. Uji Coba Panduan Model PjBL di Kelas V

Uji coba panduan model PjBL di Kelas VI mahasiswa melakukan ada 13 kegiatan proyek pembelajaran. Gambar 4 merupakan salah satu dokumentasi uji coba panduan model PjBL di Kelas VI.



Gambar 4. Uji Coba Panduan Model PjBL di Kelas VI

2. Kegiatan KKN-MBKM membangun desa yang berkaitan dengan IKU 5 (publikasi/penerapan riset dosen)

Pencapaian IKU 5 yaitu melalui Publikasi atau penerapan riset dosen yang dilakukan melalui publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA peringkat 4 yaitu pada Jurnal Prima Abdika dengan Alamat jurnal online <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/abdika>.

3. Kegiatan KKN-MBKM membangun desa yang berkaitan dengan IKU 6 (kemitraan program studi)

IKU 6 merupakan kemitraan program studi. Kemitraan program studi PGSD FIP Universitas Negeri Gorontalo dengan mitra yaitu Desa Sosial Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo sudah jelas terlihat melalui kegiatan KKN-MBKM membangun desa dimana ada 11 mahasiswa PGSD yang terlibat langsung selama 3 bulan di desa tersebut.

Selain melaksanakan program utama uji coba panduan PjBL di 3 (tiga) sekolah yang ada di Desa Sosial, mahasiswa juga melakukan kegiatan program tambahan seperti berupa senam pagi bersama memberi pelatihan IT kepada guru SDN 03 Paguyaman, senam bersama aparat desa, kegiatan turnamen mobile legend, Turnamen Free Fire, pertandingan sepak bola piala Trofeo cup desa Sosial, kegiatan Prom Night, terlibat pada perayaan 17 Agustus, kerja bakti di Kantor Desa Sosial, kerja bakti di tempat wisata pemandian milik desa Sosial, menghadiri majelis ta'lim Fastabiqul khairat, membantu kegiatan administrasi kantor desa Sosial. Dokumentasi berkaitan dengan kegiatan tersebut tertera pada Gambar 5 dan Gambar 6.



Gambar 5. Program Senam Pagi dengan Aparat Desa Sosial



Gambar 6. Kegiatan Olah Raga Sepak Bola

Simpulan dan Tindak Lanjut

Observasi awal di Desa Sosial dan di SDN 3 Paguyaman, SDN 4 Paguyaman dan MI Fastabiqull Khairat Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Pelaksanaan program inti berupa penerapan *project based learning* dalam pembelajaran di kelas IV, V dan IV di SDN 3 Paguyaman, SDN 4 Paguyaman dan MI Fastabiqull Khairat Paguyaman Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Pelaksanaan kegiatan program tambahan berupa: senam pagi bersama memberi pelatihan IT kepada guru SDN 03 Paguyaman, senam bersama aparat desa, kegiatan turnamen mobile legend, Turnamen Free Fire, pertandingan sepak bola piala Trofeo cup desa Sosial, kegiatan Prom Night, terlibat pada perayaan 17 Agustus, kerja bakti di Kantor Desa Sosial, kerja bakti di tempat wisata pemandian milik desa Sosial, menghadiri majelis ta'lim Fastabiqul khairat, membantu kegiatan administrasi kantor desa Sosial. KKN-MBKM membangun desa yang telah dilakukan dapat meningkatkan IKU Universitas Negeri Gorontalo, yaitu berupa IKU 2 (mahasiswa di luar kampus), IKU 5 (publikasi/penerapan riset dosen), dan IKU 6 (kemitraan program studi). KKM-MBKM merupakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi yang terkait dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaannya. Dampak dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan IKU perguruan tinggi. Untuk itu, kegiatan seperti ini dapat diadopsi guna meningkatkan IKU perguruan tinggi

Daftar Pustaka

- Admin. (2021, Januari 16). *Mendikbud Nadiem Ingin Project Based Learning Jadi Nyawa Pembelajaran*. Retrieved from KABARPENDIDIKANID: <https://www.kabarpendidikan.id/2021/01/mendikbud-nadiem-inginkan-project-based.html>
- Agustang, A. e. (2022). Sosialisasi Project Based Learning (PjBL) Berorientasi Kearifan Lokal. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27-36.
- Andari, M. e. (2023). Enhance Critical Thinking Skills Through Project-Based Learning Image-Assisted in Elementary School. *El Midad: Jurnal*, 200-215.
- Astuti, N. e. (2022). The Effect of Project Based Learning Model on Creative Thinking Ability in Biology Learning. *International Journal of Elementary Education*,, 440-445.

- Djafri, N. e. (2023). *Project Based Learning pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Kelas VI*. Yogyakarta: Deepublish.
- Grahito, W. A. (2023). Implementasi Model Project-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 11-19.
- Hakim, A. R. (2023). osialisasi Penggunaan Model Project Based Learning dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila di SDN Sondosia. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2023*. Madura: Universitas Islam Madura.
- Isnanto, e. a. (2023). *Project Based Learning pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Kelas V*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasih, A. P. (2021, April 22). *Mendikbud Nadiem Dorong Pembelajaran "Project Based Learning", Seperti Apa?* Retrieved from Kompas.Com: <https://www.kompas.com/edu/read/2021/04/22/161500771/mendikbud-nadiem-dorong-pembelajaran-project-based-learning-seperti-apa?page=all>
- Kementerian Desa. (2023, September 5). *SDG's Desa*. Retrieved from Kementerian Desa: <https://sid.kemendes.go.id/sdgs>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Milan, M. e. (2023). Project-based learning and its effectiveness: *Interactive Learning Environments*, 4147-4155.
- Mulyadi, A. e. (2023). The Effect of a Project-Based Learning Model on Learning Outcomes and Collaboration Skills. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 65-78.
- Pratama, M. R. (2023). Project-Based Learning in Elementary School: Influence on Students' Creative Thinking Ability. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 60-83.
- Prihastari, E. B. (2021). Sosialisasi Model Project Based Learning Berorientasi Budaya Lokal di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 796-803.
- Puspitasari, A. e. (2022). Sosialisasi implementasi model pembelajaran project based learning (PJBL) pada guru di MTS dan MA Tri Bhakti. *Jurnal Abdimas Patikala*, 567-574.
- Putra, I. P. (2021, Januari 16). *Nadiem Ingin Project Based Learning Jadi Nyawa Pembelajaran*. Retrieved from Medcom.Id: <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/yKXDLGEEK-nadiem-ingin-project-based-learning-jadi-nyawa-pembelajaran>
- Sari, N. I. (2023). Improving Concept Understanding of Natural and Social Science Materials Through Project Based Learning in Elementary Schools. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 43-57.
- Triwoelandari, R. E. (2023). Develepment of Project Based Learning Science E-Module to Improve Collaboration Skills of Elementary School Students . *Jurnal Cakrawala Pendas*, 750-774.
- Yusuf, F. M. (2023). *Project Based Leraning pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Kelas IV*. Yogyakarta: Deepublish.